

Analisis Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pengetahaun Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada Karyawan PT. Sinar Mitra Mulia

Bery Tanuwijaya¹⁾

Mikael Tanuwiharja Surjana²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pengetahaun Pajak Sebagai Variabel Moderasi.

Sumber Data Dalam Penelitian Ini Yaitu Responden Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Sebagai Karyawan Di Pt Sinar Mitra Mulia Tangerang. Penelitian Ini Menggunakan Data Primer Dengan Metode *Purposive Sampling* Dalam Penentuan Sampel Dengan Jumlah Sampel 100 Orang. Dengan Pendekatan Kuantitatif.

Hasil Analisis Menunjukkan Tiga Variabel Independent Dan Satu Variabel Moderasi Yang Diuji Dengan Analisis Linear Berganda Dan Uji Mra (*Moderated Regression Analysis*). Hasilnya Dari Uji Analisis Linear Berganda Yaitu Kesadaran Akan Pajak 0,651, Pemahaman Dan Peraturan Pajak 0,00 Dan Sanksi Pajak 0,949. Maka Dapat Disimpulkan Setelah Diuji Analisis Linear Berganda Yaitu Hasilnya Variabel Kesadaran Akan Pajak Dan Sanksi Pajak Tidak Memberikan Pengaruh Terhadap Kepatuhan Mebayar Wajib Pajak Orang Pribadi. Dan Yang Memberikan Pengaruh Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi Adalah Variabel Pemahaman Dan Peraturan Pajak Melalui Hasil Uji Signifikasi, Dan Untuk Uji Silmultan F Tabel (4;95) = 2,47 Dan F Hitung 10,575. F Hitung Lebih Besar Dari F Tabel Yang Artinya Variabel Independent Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen.

Dan Hasil Dari Uji Mra (*Moderated Regression Analysis*) Yaitu Kesadaran Akan Pajak 0,012, Pemahaman Dan Peraturan Pajak 0,00 Dan Sanksi Pajak 0,321. Maka Dapat Disimpulkan Setelah Uji Mra (*Moderated Regression Analysis*) Yaitu Hasilnya Variabel Yang Di Moderasi Pengetahaun Pajak Menunjukkan Bahwa Tiga Variabel Tersebut Tidak Dapat Memoderasi Dan Memperlemah Dalam Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci: Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak Dan Sanksi Pajak, Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi, Dan Variabel Pengetahaun Pajak Sebagai Variabel Moderasi.

Abstract

This Study Aims To Analyze Tax Awareness, Understanding And Tax Regulations, And Tax Sanctions On Compliance With Paying Individual Taxpayers With Tax Knowledge As A Moderating Variable.

Sources Of Data In This Study Are Individual Taxpayer Respondents Registered As Employees At Pt Sinar Mitra Mulia Tangerang. This Study Uses Primary Data With A Purposive Sampling Method In Determining Samples With A Sample Of 100 People. With A Quantitative Approach.

The Results Of The Analysis Showed Three Independent Variables And One Moderating Variable That Were Tested By Multiple Linear Analysis And Mra Test (Moderated Regression Analysis). The Results Of The Multiple Linear Analysis Test Are Tax Awareness 0.651, Understanding And Tax Regulations 0.00 And Tax Sanctions 0.949. Then It Can Be Concluded That After Being Tested By Multiple Linear Analysis, The Results Of The Tax Awareness And Tax Sanctions Variables Do Not Affect The Compliance Of Paying Tax Payers. And That Gives Effect To The Compliance Of Individual Taxpayer Payments Is The Understanding Variable And Tax Regulation Through The Results Of The Significance Test, And For The Simultaneous Test F Table (4; 95) = 2.47 And F Calculate 10,575. F Count Is Greater Than F Table, Which Means That The Independent Variables Affect The Dependent Variables.

And The Results Of The Mra Test (Moderated Regression Analysis) Are Tax Awareness 0.012, Understanding And Tax Regulations 0.00 And Tax Sanctions 0.321. Then It Can Be Concluded After The Mra Test (Moderated Regression Analysis) That The Results Of The Variables In Moderate Tax Knowledge Show That These Three Variables Cannot Moderate And Weaken The Compliance Of Paying Individual Taxpayers.

Keywords: *Tax Awareness, Understanding And Tax Regulations And Tax Sanctions, Compliance With Paying Individual Taxpayers, And Tax Knowledge Variables As Moderating Variables.*

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan salah satu kegiatan pemerintah berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara yang berasal dari iuran masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik sehingga pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai serta mengurangi kesenjangan sosial antar penduduk.

Peran pajak sebagai penerimaan dalam negeri sangat dominan, namun masih belum optimal jika dilihat dari banyaknya Wajib Pajak yang belum menjadi Wajib Pajak patuh. Kebersamaan nasional menuju kemandirian pembangunan menuntut pengabdian dan disiplin yang tinggi.

Kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut, suatu hal yang paling menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk membayar kewajiban pajaknya.

Faktor pemahaman dan peraturan pajak sangat penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan tingkat kepatuhan wajib pajak khususnya pemahaman dasar tentang perpajakan (Noormala, 2014). Berdasarkan penelitian (Ni Nyoman Trysedewi Mahaputri, 2014).

Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman wajib pajak atas peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Romandana, 2012). Menurut (Ocheni, 2015). Berdasarkan penelitian (Ni Nyoman Trysedewi Mahaputri, 2014). Menyatakan kepatuhan wajib pajak dengan kesediaan membayar pajak sangat penting dan tidak dapat diabaikan..

Sanksi dalam pepajakan menjadi penting karena pemerintah Indonesia memilih menerapkan *self assessment system* dalam rangka pelaksanaan pemungutan pajak. Pemerintah telah menyiapkan rambu-rambu yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan yang berlaku agar pelaksanaan pemungutan pajak dapat tertib dan sesuai dengan target yang diharapkan. Apabila kewajiban pajak tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi karena pajak mengandung unsur pemaksaan.

Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di kawasan perkotaan Jabotabek setelah Jakarta. Saat ini Kota Tangerang dipimpin oleh H. Arief Rachadiono Wismansyah, BSc.Mkes sebagai walikota Tangerang dan Drs. H. Sachrudin sebagai wakil walikota Tangerang. Kota Tangerang terdiri atas 13 kecamatan, yaitu Batuceper, Benda, Cibodas, Ciledug, Cipondoh, Jatiuwung, Karangtengah, Karawaci, Larangan, Neglasari, Periuk, Pinang, Tangerang, yang dibagi lagi atas sejumlah 104 kelurahan. Kota Tangerang terdapat sebuah pasar tradisional serta pasar modern dan pergudangan serta pabrik juga. Dimana di Kota Tangerang terdapat banyak wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas seperti pengusaha petani, bidan/dokter, furniture atau mebel, dan pengusaha lainnya. Hal-hal apa sajakah yang besar pengaruhnya terhadap kemauan membayar pajak khususnya bagi wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas untuk lebih dapat meningkatkan penerimaan pajak khususnya pada karyawan di PT SINAR MITRA MULIA. Responden pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang

melakukan pekerjaan bebas seperti pekerja bangunan, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terkait oleh suatu hubungan kerja (UU KUP, 2007). Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan Wajib Pajak yang melakukan pekerjaan bebas akan menghindari kewajiban untuk membayar pajak. Oleh karena itu ingin diteliti apakah kesadaran membayar pajak, pemahaman dan peraturan perpajakan, serta sanksi pajak dapat mempengaruhi kepatuhan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi dengan pengetahuan pajak sebagai variabel moderasi pada Karyawan

PT. Sinar Mitra Mulia. Dengan harapan kesadarannya dalam membayar wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas semakin meningkat dalam memenuhi kewajiban membayar wajib pajak orang pribadi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut dalam penelitian ini penulis ini ingin menguji Analisis terkait Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman dan Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak apakah ada kaitannya dengan kepatuhan membayar wajib pajak orang pribadi dengan Pengetahuan Pajak sebagai variabel Moderasi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia. Dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya masalah yang harus diuji kembali yaitu tentang pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi pajak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran akan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?
2. Apakah pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?
3. Apakah Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?
4. Apakah pengetahuan pajak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara kesadaran akan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?
5. Apakah pengetahuan pajak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?
6. Apakah pengetahuan pajak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara Sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Karyawan PT Sinar Mitra Mulia?

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel
Data Distribusi Penyebaran Kuesioner
Pada Karyawan PT. Sinar Mitra Mulia

No	Distribusi Responden	Frequency	Percent
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	70	70%
	Perempuan	30	30%
	TOTAL	100	100%
2	Status		
	Belum Menikah	45	45%
	Menikah	55	55%
	TOTAL	100	100%
3	Usia		
	20-30 Tahun	30	30
	31-40 Tahun	25	25
	41-50 Tahun	35	35
	> 50 Tahun	10	10
	TOTAL	100	100%
4	Tingkat Pendidikan		
	SMA/K Sederajat	62	62
	D3	2	2
	S1	5	5
	S2	1	1
	Lainnya	30	30
	TOTAL	100	100%
5	Lama Menjadi Wajib Pajak		
	1-5 Tahun	55	55
	6-10 Tahun	20	20
	10-15 Tahun	15	15
	> 15 Tahun	10	10
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Corrected item-Total Correlation	r tabel	kesimpulan	Variabel	Item Variabel	Corrected item-Total Correlation	r tabel	kesimpulan
Kesadaran Akan Wajib Pajak (X1)	A1	0,401	0,197	Valid	Sanksi Pajak (X3)	C1	0,579	0,197	Valid
	A2	0,461	0,197	Valid		C2	0,603	0,197	Valid
	A3	0,452	0,197	Valid		C3	0,668	0,197	Valid
	A4	0,294	0,197	Valid		C4	0,700	0,197	Valid
	A5	0,527	0,197	Valid		C5	0,529	0,197	Valid
	A6	0,538	0,197	Valid		C6	0,445	0,197	Valid
Pemahaman dan peraturan pajak (X2)	B1	0,617	0,197	Valid	Pengetahuan Pajak (M)	C7	0,357	0,197	Valid
	B2	0,607	0,197	Valid		D1	0,720	0,197	Valid
	B3	0,519	0,197	Valid		D2	0,782	0,197	Valid
	B4	0,682	0,197	Valid		D3	0,706	0,197	Valid
	B5	0,591	0,197	Valid		D4	0,601	0,197	Valid
	B6	0,505	0,197	Valid		D5	0,655	0,197	Valid
Kepatuhan membayar wajib pajak (Y)	B7	0,404	0,197	Valid					
	E1	0,548	0,197	Valid					
	E2	0,581	0,197	Valid					
	E3	0,683	0,197	Valid					
	E4	0,752	0,197	Valid					
	E5	0,538	0,197	Valid					
	E6	0,459	0,197	Valid					
E7	0,223	0,197	Valid						

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas Keseluruhan Variabel pada *item-Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada (r-tabel) yang didapat berdasarkan dari rumus r-tabel. Maka indikator-indikator tersebut dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesadaran Akan Wajib Pajak (X1)	0,713	Reliabel
Pemahaman dan Peraturan Pajak (X2)	0,817	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,810	Reliabel
Kepatuhan Wajib pajak (Y)	0,802	Reliabel
Pengetahuan Pajak (M)	0,866	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) di atas 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diajukan kepada responden dinyatakan reliabel.

HASIL UJI HIPOTESIS ANALISIS LNERAR BERGANDA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel
Uji Analisis Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 ^a	,248	,225	2,99876

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Akan Wajib Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis determinasi pada table diatas maka diperoleh angka R^2 sebesar 0,225 atau 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Pajak yang tergolong berpengaruh hanya sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya 78,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pembahasan ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel
Uji Statistik F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,302	3	95,101	10,575	,000 ^b
	Residual	863,288	96	8,993		
	Total	1148,590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Akan Wajib Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0

Berdasarkan dari tabel dengan rumus $F_{Tabel} = F(k ; n-k)$ didapatkan hasil sebagai berikut:

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 96$ maka tabel yaitu $F(3;97) = 2,70$ pada perhitungan diperoleh hasil 10,575, yang artinya F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel
Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	rBeta		
1	(Constant)	10,687	4,937		2,165	,033
	Kesadaran Akan Wajib Pajak	,455	,567	,323	,803	,424
	Pemahaman Dan Peraturan Pajak	,101	,383	,097	,265	,792
	Sanksi Pajak	-,005	,441	-,005	-,011	,991
	Moderasi X1 Kesadaran akan pajak dengan pengetahuan pajak	-,025	,033	-,772	-,774	,441
	Moderasi X2 Pemahaman peraturan pajak dengan pengetahuan pajak	,028	,022	,872	1,248	,215
	Moderasi X3 Sanksi pajak dengan pengetahuan pajak	,002	,026	,051	,059	,953

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0 (2018)

Hasil Uji MRA dan Analisis Regresi Berganda

**Tabel
Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,806	4,965		2,378	,019
	Kesadaran Akan Wajib Pajak	,057	,126	,040	,453	,651
	Pemahaman Dan Peraturan Pajak	,524	,093	,502	5,625	,000
	Sanksi Pajak	-,005	,081	-,006	-,064	,949

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0 (2018)

Hasil pengolahan statistik dengan analisis regresi menghasilkan model persamaan regresi yang dibuat adalah :

$$KWP = 11,806 + 0,057 KAWP + 0,524 PDPP - 0,05 SP + e$$

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas setelah diuji MRA maka, dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi X1, X2 dan X3 tidak dapat memoderasi antara variabel indenpenden dengan variabel moderasi. Variabel indenpenden X1, X2 dan X3 tidak dapat memperkuat setelah di moderasikan dengan variabel Pengetahuan pajak sebagai variabel moderasinya dan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,252	2,94639

a. Predictors: (Constant), Moderasi X3 Sanksi pajak dengan pengetahuan pajak, Kesadaran Akan Wajib Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak, Sanksi Pajak, Moderasi X2 Pemahaman peraturan pajak dengan pengetahuan pajak, Moderasi X1 Kesadaran akan pajak dengan pengetahuan pajak
b. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0.545 dan R square (R²) sebesar 0,297. Hal ini berarti Pengetahuan pajak memoderasi Kesadaran akan pajak, Pemahaman peraturan pajak dan Sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 29,7% terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Hasil Uji statistik F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341,235	6	56,873	6,551	,000 ^b
	Residual	807,355	93	8,681		
	Total	1148,590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Wajib Pajak
b. Predictors: (Constant), Moderasi X3 Sanksi pajak dengan pengetahuan pajak, Kesadaran Akan Wajib Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak, Sanksi Pajak, Moderasi X2 Pemahaman peraturan pajak dengan pengetahuan pajak, Moderasi X1 Kesadaran akan pajak dengan pengetahuan pajak.

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel nilai F sebesar 6,551 dan lebih besar dari f tabel 2,70. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Koefisien korelasi (R) maka hipotesis tersebut yang menyatakan Kesadaran akan pajak, Pemahaman Peraturan Pajak, dan Sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak diterima.

PEMBAHASAN HASIL DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Kesadaran Akan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak (H_1)

Hipotesi Pertama dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel Kesadaran akan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,651 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,651 > 0,05$) dan $t_{hitung} 0,453 < t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak, maka Kesadaran akan pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Pengaruh Pemahaman dan Peraturan Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak (H_2)

Hipotesis Kedua dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel Pemahaman dan peraturan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} 5,625 > t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_2 diterima, maka Pemahaman dan peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.

3. Pengaruh Sanksi Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak (H_3)

Hipotesis Ketiga dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel Sanksi pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,949 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,949 > 0,05$) dan $t_{hitung} -0,064 < t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak, maka Sanksi pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

4. Pengaruh Hubungan Antara Kesadaran Akan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (H_4)

Hipotesis Keempat dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel moderasi X1 Kesadaran akan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,441 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,441 > 0,05$) dan $t_{hitung} -0,774 < t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_4 ditolak, maka Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Kesadaran akan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.

5. Pengaruh Hubungan Antara Pemahaman dan Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (H_5)

Hipotesis Kelima dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel moderasi X2 Pemahaman dan peraturan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,215 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,215 > 0,05$) dan $t_{hitung} 1,248 < t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_5 ditolak, maka Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Pemahaman dan peraturan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.

6. Pengaruh Hubungan Antara Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (H_6)

Hipotesis Kenam dapat dilihat pada tabel uji statistik t yang memperlihatkan bahwa variabel moderasi X3 Sanksi pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,953 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,953 > 0,05$) dan $t_{hitung} 0,059 < t_{tabel} 1,984$. Untuk itu dapat dikatakan bahwa H_6 ditolak, maka Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Pemahaman dan peraturan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.

KESIMPULAN

1. Kesadaran akan pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Pemahaman dan peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.
3. Sanksi pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
4. Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Kesadaran akan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.
5. Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Pemahaman dan peraturan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.
6. Variabel Moderasi Pengetahuan pajak tidak memoderasi variabel Pemahaman dan peraturan pajak dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan membayar wajib pajak.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2013) *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimas Ramadiansyah (2014) *Teori, Pemahaman dan peraturan perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Pajak, 1983, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1983, tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 16 Tahun 2009".
- Direktorat Jendral Pajak. 2013. *Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi Keenam*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Ramadiansyah, Dimas.(2014) *Teori, Pemahaman dan peraturan perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo, (2012). *Akuntansi Pajak, Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni Wiratna V. (2016) *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.